

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Gambaran *Self Esteem*, *Self Efficacy*, dan Kesiapan Kerja pada siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara, (2) Pengaruh antara *Self Esteem* terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara, (3) Pengaruh antara *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara, (4) Pengaruh antara *Self Esteem* dan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data diambil melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada 438 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh *Self Esteem* terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara, (2) Terdapat pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara, (3) Terdapat Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Esteem* secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara.

Kata Kunci : *Self Esteem*, *Self Efficacy*, Kesiapan Kerja

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Self Esteem* dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara”. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui gambaran *Self Esteem*, *Self Efficacy*, dan Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara, (2) Mengetahui Pengaruh *Self Esteem* terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara, (3) Mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara, (4) Mengetahui pengaruh *Self Esteem* dan *Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian Survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 760 orang dan sampel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 438 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung berupa kuesioner (angket). Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa regresi linier sederhana dan linier berganda.

Deskripsi hasil *self esteem* memiliki rata-rata sebesar 33,36 dan memiliki tingkat kecenderungan tinggi yaitu sebesar 314 siswa dengan presentase (72%). *Self efficacy* memiliki rata-rata sebesar 46,90 dan memiliki tingkat kecenderungan tinggi yaitu sebesar 288 siswa dengan presentase (66%). Kesiapan Kerja memiliki rata-rata sebesar 45,15 dan memiliki tingkat kecenderungan tinggi yaitu sebesar 348 siswa dengan presentase (79%). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dari uji analisis regresi, menyatakan bahwa *Self Esteem* diketahui memiliki sig $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh antara *self esteem* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *Self Efficacy* diketahui memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *Self esteem* dan *self efficacy* secara bersama-sama diketahui memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh antara *self esteem* dan *self efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan kepada siswa lebih meningkatkan *self esteem* dan *self efficacy* sehingga siswa dapat menghadapi berbagai permasalahan dengan efektif dan semakin membentuk kesiapan kerja. Terkait dengan *self efficacy* diharapkan siswa yakin akan kemampuannya melakukan berbagai tugas untuk mencapai tujuan, sehingga mampu menghadapi hambatan dengan kesulitan yang dialami. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pihak kampus diharapkan untuk lebih memperhatikan fenomena yang terjadi di ruang lingkup siswa. Sekolah dapat ikut berperan aktif dalam mencegah dan membangun lingkungan yang positif. Hal tersebut dapat berupa menciptakan suasana sekolah yang nyaman, memberikan fasilitas sebagai wadah aspirasi siswa agar menjadikan siswa lebih terbuka dan

berhati-hati khususnya menggunakan media komunikasi. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain sebagai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti kemandirian, karena ketika seseorang tidak mandiri dihadapkan terhadap situasi yang sulit atau tidak menarik, seseorang akan membutuhkan bantuan orang lain untuk dalam menyelesaikannya.